BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Bab ini akan menjelaskan tentang prosedur dari sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Toko Sumber Murah. Analisa yang penulis lakukan ini terdiri dari analisis kebutuhan sistem dan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data. Adapun analisis dokumen yang ada di Toko Sumber Murah adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Data Barang
   Sumber : Bagian gudang
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : No_Bon, pinjam, sisa, jumlah, tanggal, kembali.

Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui jumlah barang yang masuk ke gudang.

2. Nama dokumen : Faktur penjualan
   Sumber : Bagian penjualan
   Rangkap : 2 (dua) lembar
   Item data : Tanggal, no faktur, banyaknya, nama barang, harga, jumlah, total
   Deskripsi : Digunakan sebagai keterangan bukti transaksi
3. Nama dokumen : Laporan data barang baru
   Sumber : Bagian gudang
   Rangkap : 2 (dua) lembar
   Item data : Tanggal, nama_barang, jumlah_barang, harga.
   Deskripsi : Sebagai keterangan laporan jumlah barang yang masuk ke gudang untuk diberikan kepada pimpinan.
4. Nama dokumen : Laporan penjualan
   Sumber : Bagian penjualan
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : No faktur, tanggal, nama pelanggan, jumlah barang, harga, total.
   Deskripsi : Sebagai keterangan laporan transaksi penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan barang yang sedang berjalan di Toko Sumber Murah.

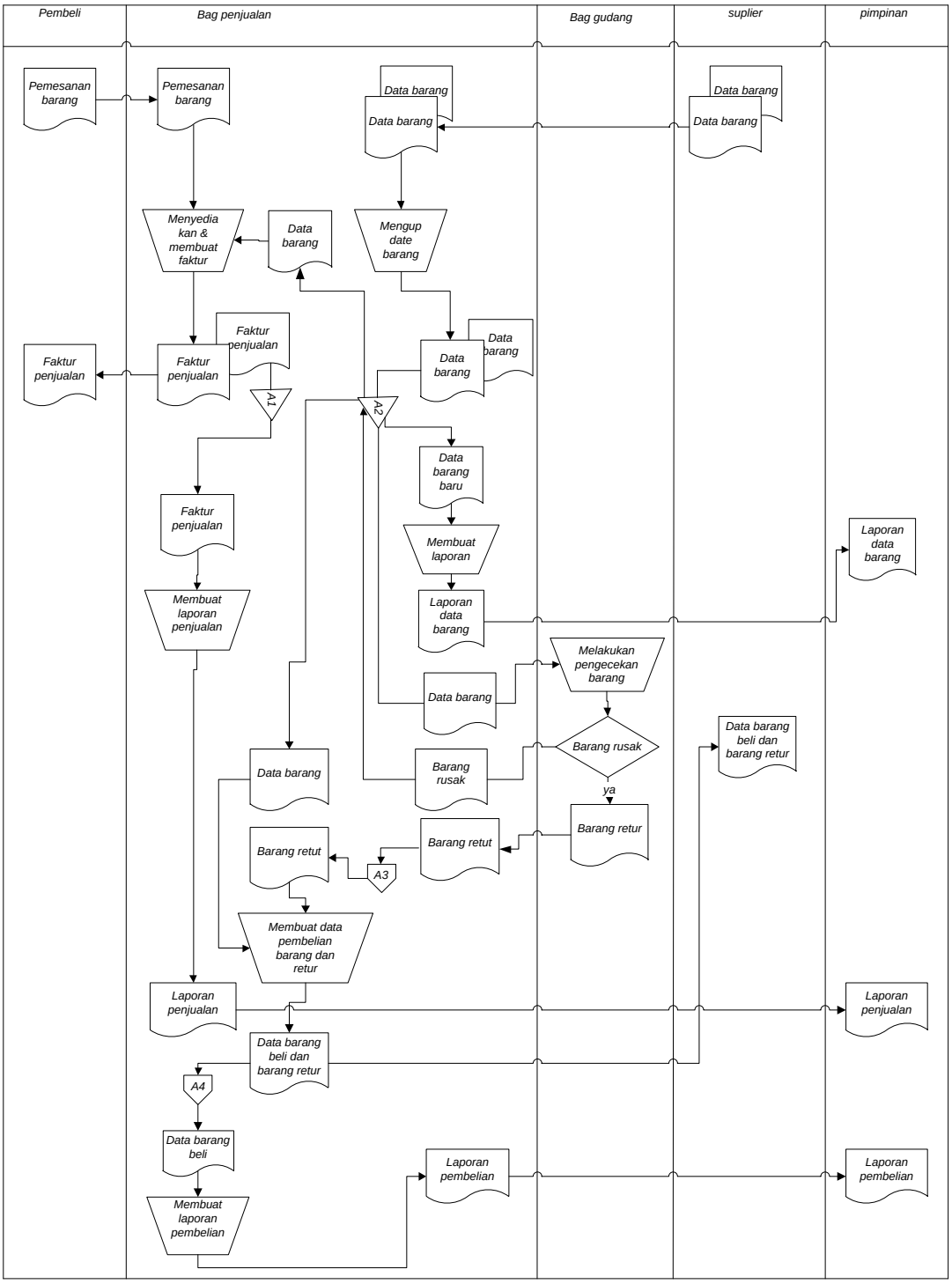
Prosedur sistem penjualan barang pada Toko Sumber Murah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelanggan datang langsung ke bagian penjualan untuk memesan barang.
2. Bagian penjualan membuat faktur penjualan berjumlah dua rangkap diberikan ke pelanggan dan satu diarsipkan.
3. Pelanggan melakukan pembayaran secara tunai kepada bagian penjualan.
4. Pelanggan menerima faktur penjualan dari bagian penjualan sebagai bukti keterangan transaksi.
5. Bagian penjualan membuat laporan penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.
6. Bagian penjualan meng*update* data barang baru dari suplier.
7. Bagian gudang mengecek data barang untuk mencari barang yang cacat untuk di retur dan di arsipkan di bagian penjualan.
8. Bagian penjualan membuat laporan data barang untuk di berikan pada pimpinan .

9. Bagian penjualan membuat data pembelian dan barang retur untuk di berikan ke supplier.
10. Bagian penjualan membuat lapoan penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.

4.1.2.1. *Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Berikut ini *flowmap* prosedur sistem informasi penjualan di Toko Sumber Murah.



Gambar 4.1 *Flowmap* penjualan dan pembelian yang sedang berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip faktur penjualan di bagian penjualan.

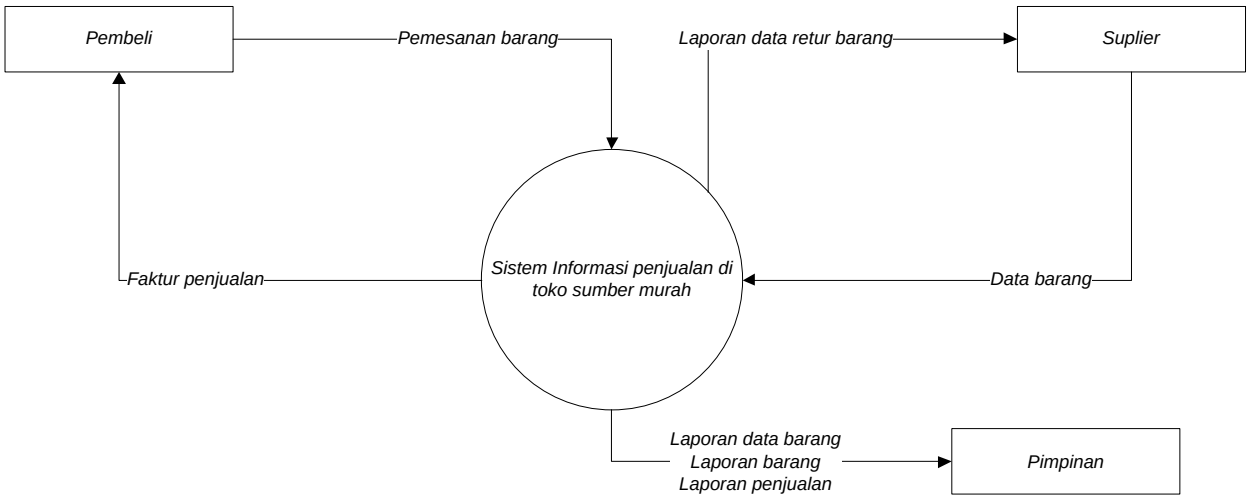
A2 : Arsip data barang baru di bagian penjualan.

A3 : Arsip data barang retur di bagian penjualan.

A4 : Arsip data pembelian barang di bagian penjualan.

4.1.2.2. Diagram konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penjualan barang di Toko Sumber Murah yang sedang berjalan.



Gambar 4.2 Diagram konteks penjualan dan pembelian yang sedang berjalan.

Entitas Internal:

1. Bagian penjualan adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas penjualan maupun pembelian barang sampai pembuatan laporan data barang, penjualan dan pembelian kepada pimpinan.

2. Bagian gudang adalah bagian yang bertugas memeriksa data Barang'

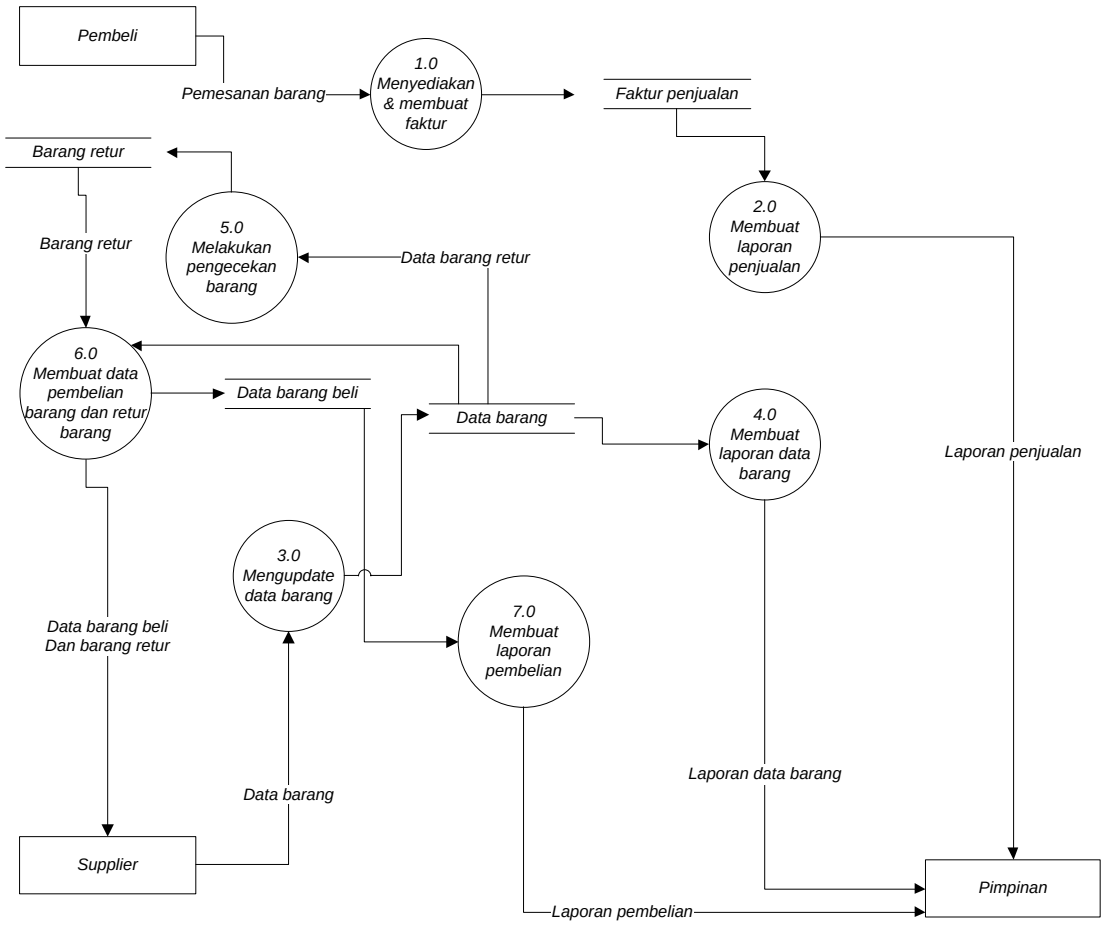
Entitas Eksternal:

1. Pembeli adalah orang yang membeli atau memesan barang.
2. Bagian suplier adalah bagian yang bertugas memberikan data penyedia barang kepada bagian penjualan.
3. Pimpinan adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan data barang, laporan penjualan dan laporan pembelian dari bagian penjualan.

4.1.2.3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di Toko Sumber Murah yang sedang berjalan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1 penjualan yang sedang berjalan.

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Toko Sumber Murah yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Pengolahan data masih menggunakan buku atau dokumen sehingga proses penjualan barang memakan waktu yang cukup lama.	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem pengolahan data dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tepat.
2	Terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan pembayaran pada saat proses transaksi penjualan.	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar perhitungan menjadi cepat dan akurat.
3	Lambatnya pembuatan laporan penjualan karena masih dilakukan dengan proses pencatatan manual.	Bagian penjualan	Dibuatkan Sistem pembuatan laporan penjualan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan manjadi akurat dan tepat waktu.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses transaksi penjualan barang. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (user) mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus

memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan atau berjalan. Sistem Informasi penjualan perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan dan belum terkomputerisasi serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan aktifitas penjualan barang maka diperlukan suatu Sistem Informasi Penjualan Barang di Toko Sumber Murah yang terstruktur agar prosedur penjualan dan pemesanan barang di perusahaan tersebut menjadi lebih baik.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem informasi penjualan barang yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan dokumen atau data-data berbentuk buku sedangkan sistem informasi yang baru menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis.

Proses atau prosedur pelayanan penjualan yang diusulkan adalah :

1. Pelanggan datang langsung ke bagian penjualan untuk memesan barang.

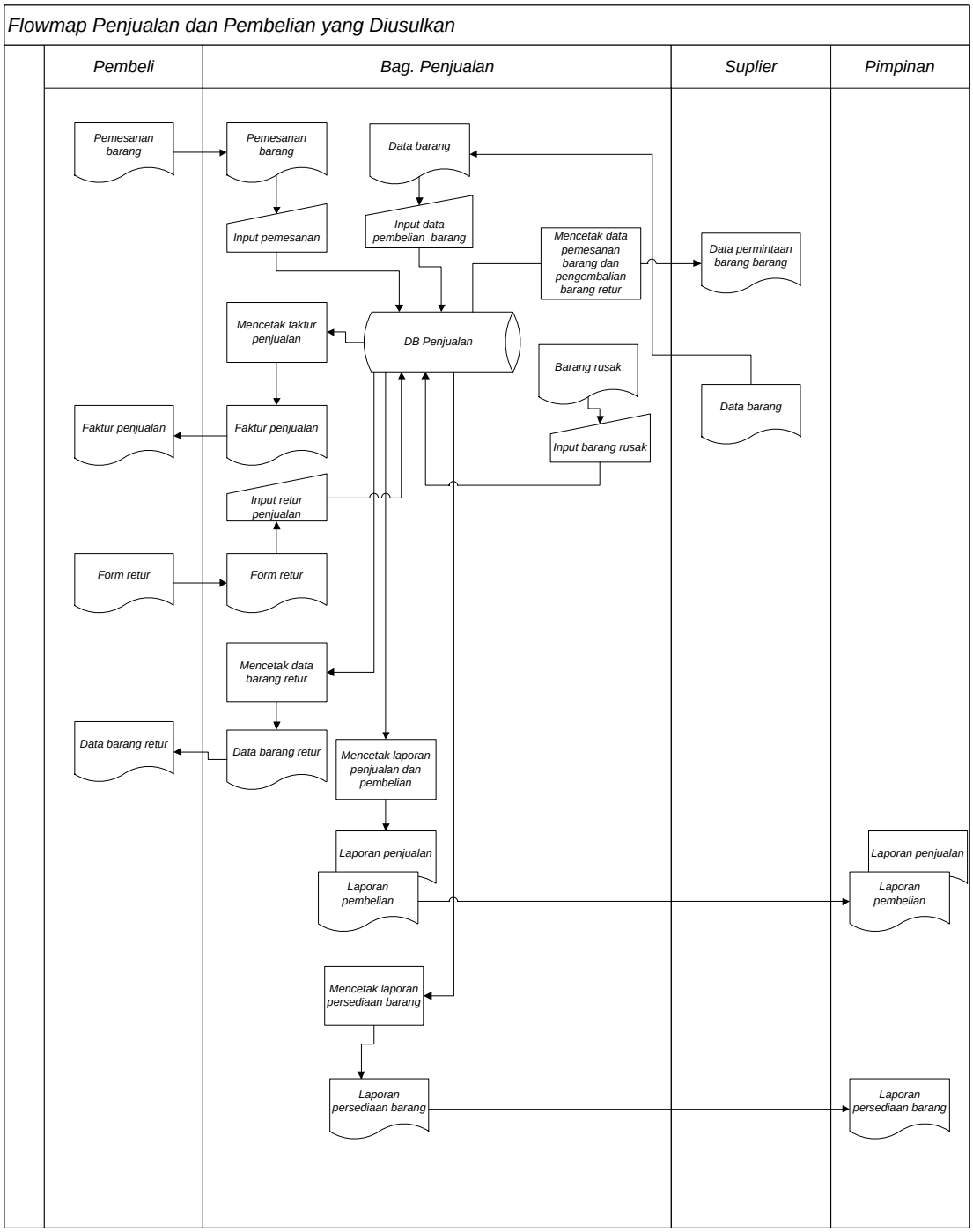
2. Bagian penjualan membuat faktur penjualan untuk diberikan ke pelanggan.
3. Pelanggan melakukan pembayaran secara tunai kepada bagian penjualan.
4. Pelanggan menerima faktur penjualan dari bagian penjualan sebagai bukti keterangan transaksi.
5. Pelanggan menukarkan barang bila terjadi kerusakan barang dengan membawa bukti faktur penjualan.
6. Bagian penjualan memberikan barang baru kepada pelanggan untuk menukar barang yang rusak.
7. Bagian penjualan menginput data pembelian barang dari supplier ke dalam database.
8. Bagian penjualan membuat laporan penjualan dan pembelian untuk diberikan kepada pimpinan.
9. Bagian gudang mengecek data barang yang rusak untuk di retur.
10. Bagian gudang membuat laporan data barang retur untuk di berikan pada suplier .

Prosedur yang lama dan baru tidak jauh berbeda hanya pengolahan datanya saja yang berubah dari manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.3.1. *Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya.

Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut. Berikut ini gambar flowmap prosedur pelayanan penjualan yang diusulkan.

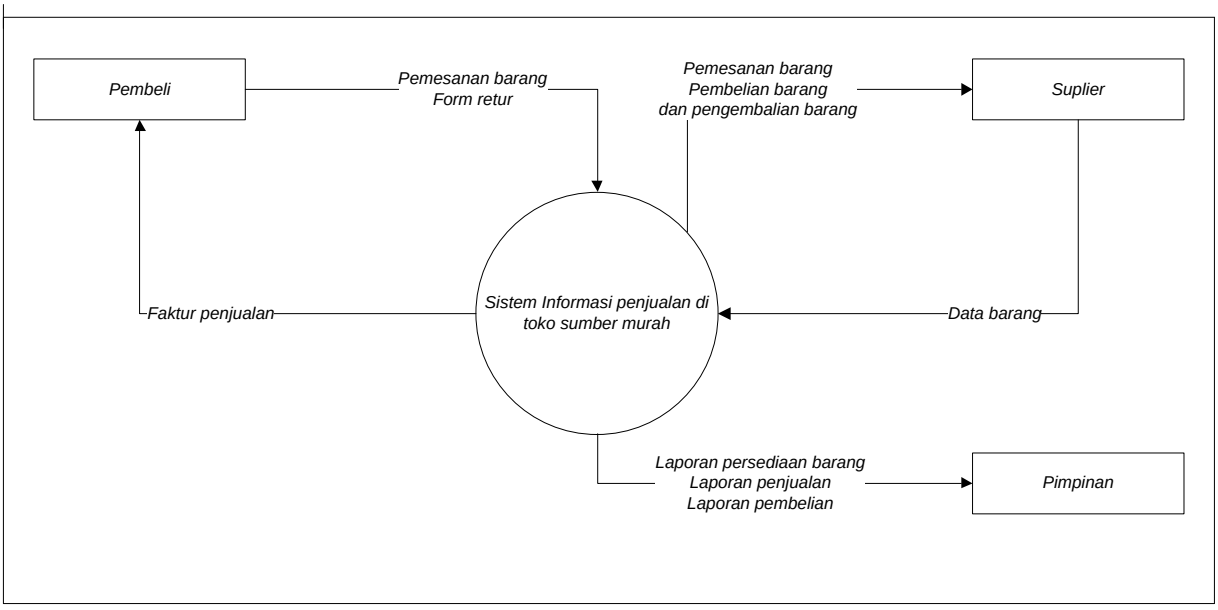


Gambar 4.4 *Flowmap* penjualan dan pembelian yang diusulkan.

4.2.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari suatu sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram konteks akan terlihat bagaimana arus data yang masuk dan bagaimana arus data yang keluar dari entitas luar yang mempengaruhi sistem.

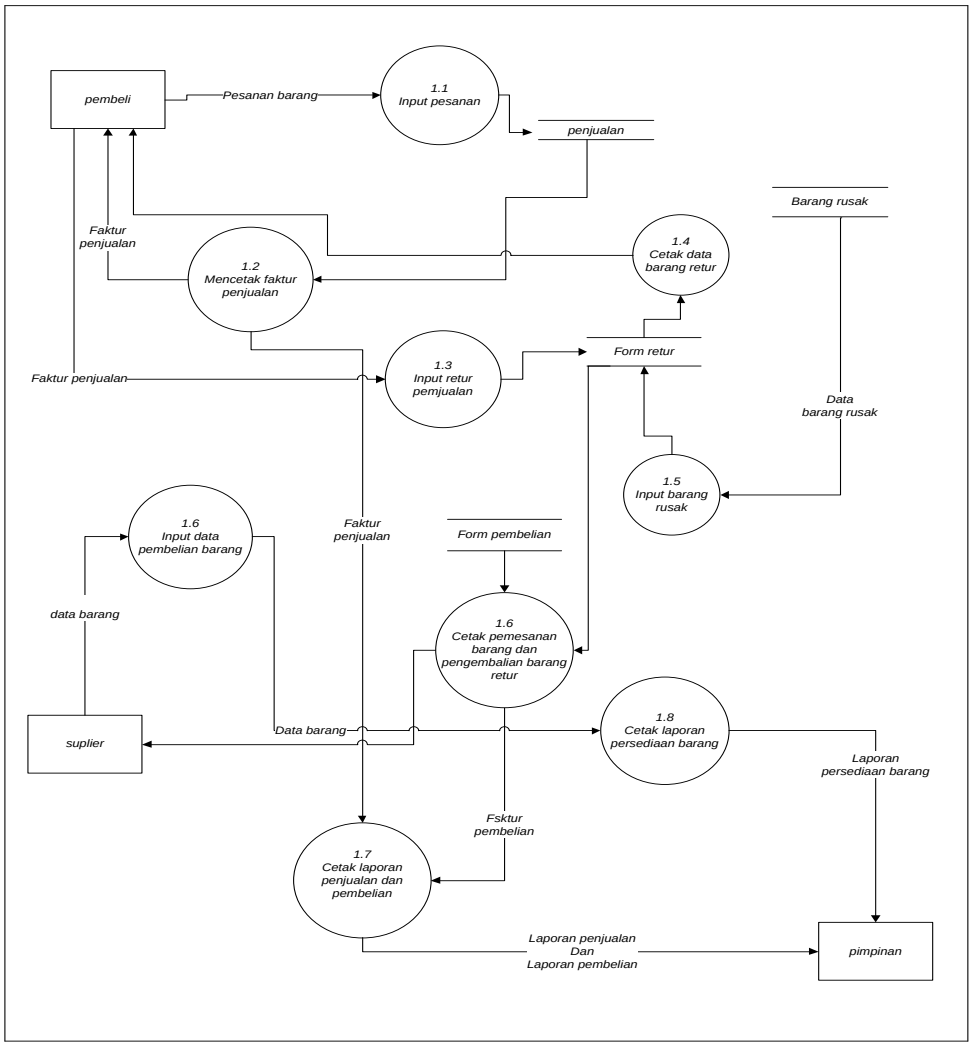
Dibawah ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan.

4.2.3.3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alir informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks. Berikut ini gambar DFD untuk penjualan yang diusulkan :



Gambar 4.6 DFD1 level 1 yang diusulkan.

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada di dalam sebuah *data flow diagram*. Berikut ini kamus data yang ada pada system informasi di Toko Sumber Murah :

1. Nama data : Data Transaksi Penjualan

   Alias : -

   Aliran data : Proses 1.2 - Pembeli

   Bentuk data : Dokumen

   Struktur data : No_Faktur,Kode_barang,Nama_barang,Total

2. Nama data : Data Retur Penjualan

   Alias : -

   Aliran data : Pembeli – Proses 1.3

   Bentuk data : Dokumen

   Struktur data : No_Faktur,Kode_barang,Banyaknya

3. Nama data : Data Pembelian

   Alias : -

Aliran data : Suplier – Proses 1.4

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : No_Faktur,Kode_barang,Banyaknya,Total

4. Nama data : Data Retur Pembelian

Alias : -

Aliran data : Suplier – Proses 1.5, Proses 1.5 – Pembelian, Proses 1.6 - Suplier

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Kode_barang,Banyaknya

5. Nama data : Data Laporan Penjualan dan Pembelian

Alias : -

Aliran data : Proses 1.7 - Pimpinan

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Tanggal, No_Faktur, kode_barang, Nama_barang, Banyaknya, Total

6. Nama data : Laporan Persediaan

Alias : -

Aliran data : Proses 1.8 - Pimpinan

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Kode_barang, nama_barang, Stok

4.2.4 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan computer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangna *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file database sistem yang diperlukan.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah di modifikasi.

1. Bentuk tidak normal (unnormal)

   kode_barang, nama_barang, stok, harga_beli, harga jual, no_faktur, kode_barang, jumlah, ket, no_pemesanan, kode_barang,

nama_barang, jumlah, Keterangan, no_faktur, banyaknya, jumlah, kode_barang, username, password, tanggal, no_faktur, total, no_pemesanan, no_faktur, jumlah, tanggal, bayar, kembalian, no_pemesanan, tanggal, nama_supplier, Keterangan, no_faktur, kode_barang, banyaknya, keterangan, kode_supplier, nama_supplier

2. Bentuk normal pertama

kode_barang, nama_barang, stok, harga_beli, harga_jual, no_faktur, jumlah, ket, no_pemesanan, Keterangan, banyaknya, username, password, tanggal, total, bayar, kembalian, kode_supplier, nama_supplier

3. Bentuk normal kedua

Tabel barang = {kode_barang*, nama_barang, stok, harga_beli}

Tabel supplier = {kode_supplier*, nama_supplier}

Tabel penjualan = {no_faktur*, jumlah, tanggal, bayar, kembalian}

Tabel pembelian = {tanggal, no_faktur*, total, no_pemesan}

Tabel pesanan = {no_pemesanan*, tanggal, nama_supplier,

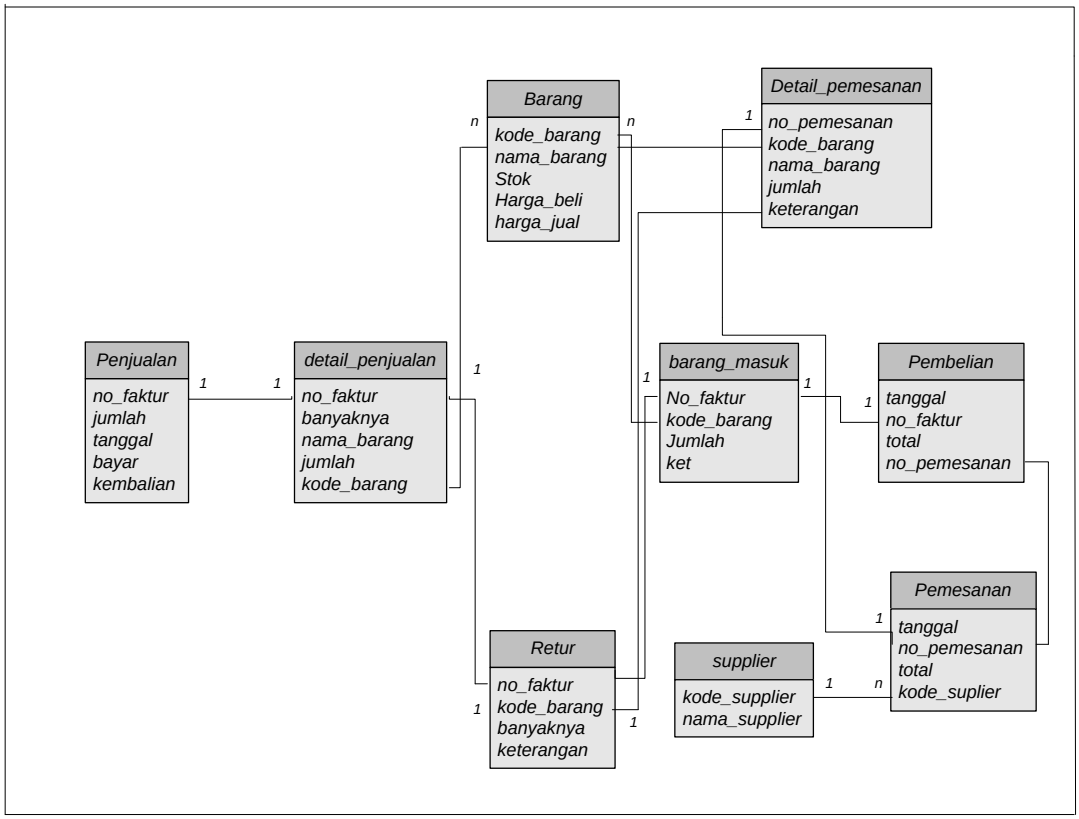
Keterangan}

4. Bentuk normal ketiga

Tabel barang_masuk =	{no_faktur**, kode_barang**, jumlah, ket}
Tabel detail_pesanan =	{no_pemesanan*, kode_barang**, nama_barang, jumlah, Keterangan}
Tabel detail_penjualan =	{no_faktur**, banyaknya, jumlah, kode_barang**}
Tabel login =	{username, password}
Tabel retur =	{no_faktur**, kode_barang**, banyaknya, keterangan}

4.2.4.2 Relasi Tabel

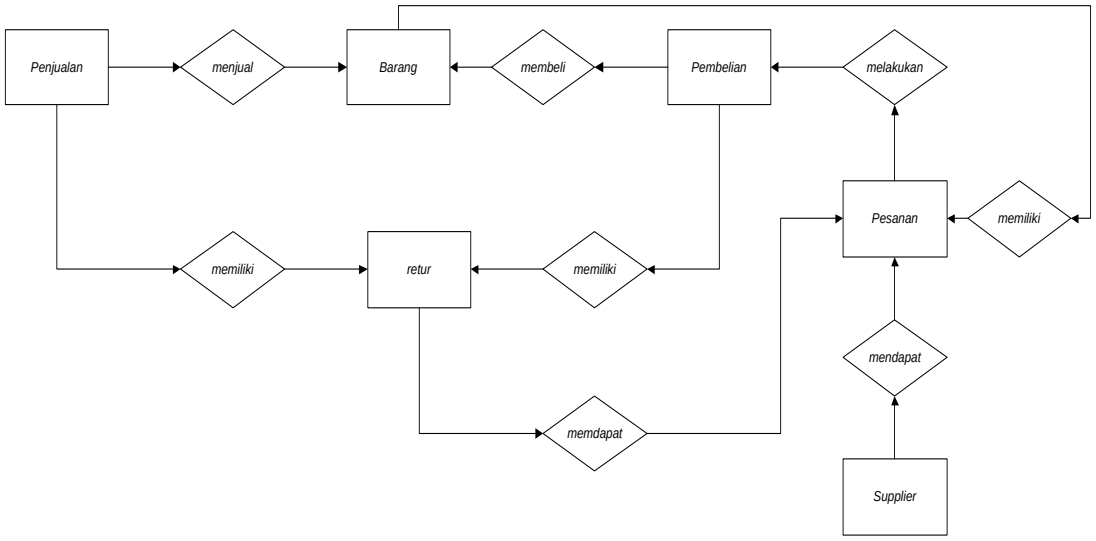
Relasi antar tabel menggambarkan hubungan antar tabel-tabel yang ada pada suatu sistem pengolahan data. Gambar hubungan relasi antar tabel pada sistem informasi pengolahan data di toko sumber murah adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD).

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang salig berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Gambar ERD sebagai berikut:



Gambar 4.8 *Entity Relationship Diagram*

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file adalah penggambaran tentang file-file dalam table sehingga dapat di lihat bentuk file-file tersebut baik field-fieldnya, tipe datanya serta ukuran dari data tersebut. Berikut ini adalah struktur file adalah struktur file pada sistem informasi penjualan di toko sumber murah.

1. File Barang

   a. Nama File : barang

   b. Primary Key : kode_barang

   c. Jumlah Field : 4

Tabel 4.2 File Barang

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	kode_barang	Varchar	10	Kode barang
2	nama_barang	Varchar	40	Nama barang
3	Stok	Int	11	Stok
4	harga_beli	Double		Harga beli

2. File Barang Masuk

a. Nama File : barang_masuk

b. Primary Key : no_faktur

c. Jumlah Field : 4

Tabel 4.3 File Barang_masuk

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	10	No faktur pembelian
2	kode_barang	Varchar	10	Kode barang
3	Jumlah	Int	11	Jumlah barang

4	Ket	Varchar	15	Barang yang di beli dan retur

3. File Detail Penjualan

   a. Nama File : detail_penjualan

   b. Primary Key : no_faktur

   c. Jumlah Field : 5

Tabel 4.4 File Detail Penjualan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	20	No faktur
2	Jumlah	Double		Jumlah barang yang di jual
3	Tanggal	Date		Tanggal penjualan
4	Bayar	Int	30	Jumlah uang pembayaran
5	Kembalian	Int	30	Jumlah uang kembalian

4. File Penjualan

   a. Nama File : penjualan

   b. Primary Key : no_faktur

   c. Jumlah Field : 5

Tabel 4.5 File Penjualan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Text		No faktur
2	Banyaknya	Text		Jumlah barang yang di jual
3	nama_barang	Text		Nama barang
4	Jumlah	Double		Jumlah yang harus di bayar
5	kode_barang	Varchar	10	Kode barang

5. File Detail Pemesanan

a. Nama File : detail_pemesanan

b. Primary Key : no_pemesanan

c. Jumlah Field : 5

Tabel 4.6 File Detail Pesanan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	No_pemesanan	Varchar	10	Nomer pemesanan
2	Kode_barang	Varchar	10	Kode Barang

3	Nama_barang	Varchar	50	Nama barang yang dipesan
4	Jumlah	Int	11	Jumlah barang yang dipesan
5	Keterangan	Int	1	Keterangan barang (retur/beli)

6. File Login

   a. Nama File : login

   b. Primary Key : -

   c. Jumlah Field : 2

Tabel 4.7 File Login

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	username	Varchar	10	User name
2	password	Varchar	10	Password

7. File Pembelian

   a. Nama File : pembelian

   b. Primary Key : no_faktur

c. Jumlah Field : 3

Tabel 4.8 File Pembelian

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Tanggal	Date		Tanggal pembelian
2	no_faktur	Varchar	10	No faktur pembelian
3	Total	Double		Total harga pembelian

8. File Pesanan

a. Nama File : pesanan

b. Primary Key : no_pemesanan

c. Jumlah Field : 4

Tabel 4.9 Pesanan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_pemesanan	Varchar	10	Nomer Pemesanan
2	Tanggal	Date		Tanggal
3	Nama_supplier	varchar	50	Nama supplier

4	keterangan	Int	1	Status pesanan (masuk/blum)

9. File Retur

a. Nama File : retur

b. Primary Key : no_faktur

c. Jumlah Field : 4

Tabel 4.10 retur

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	20	No faktur pembelian dan penjualan
2	kode_barang	Varchar	20	Kode barang
3	banyaknya	Int	11	Jumlah barang yang di tukar
4	keterangan	Varchar	20	Status barang

10. File Supplier

a. Nama File : Supplier

b. Primary Key : kode_supplier

c. Jumlah Field : 2

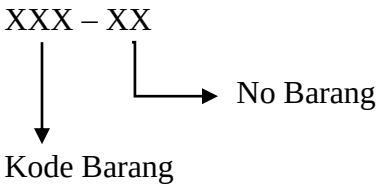
Tabel 4.11 supplier

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Kode_supplier	Varchar	10	Kode supplier
2	Nama_supplier	Varchar	50	Nama supplie

4.2.4.5. Kodifikasi

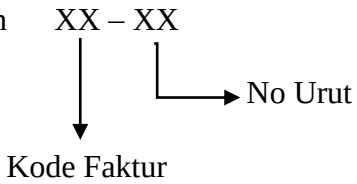
Kodifikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :

1. Kode Barang



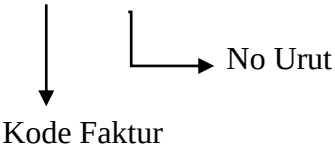
Contoh : DLX-N

2. No Faktur Penjualan



Contoh : NF-01

3. No Faktur Pembelian XXX – XX



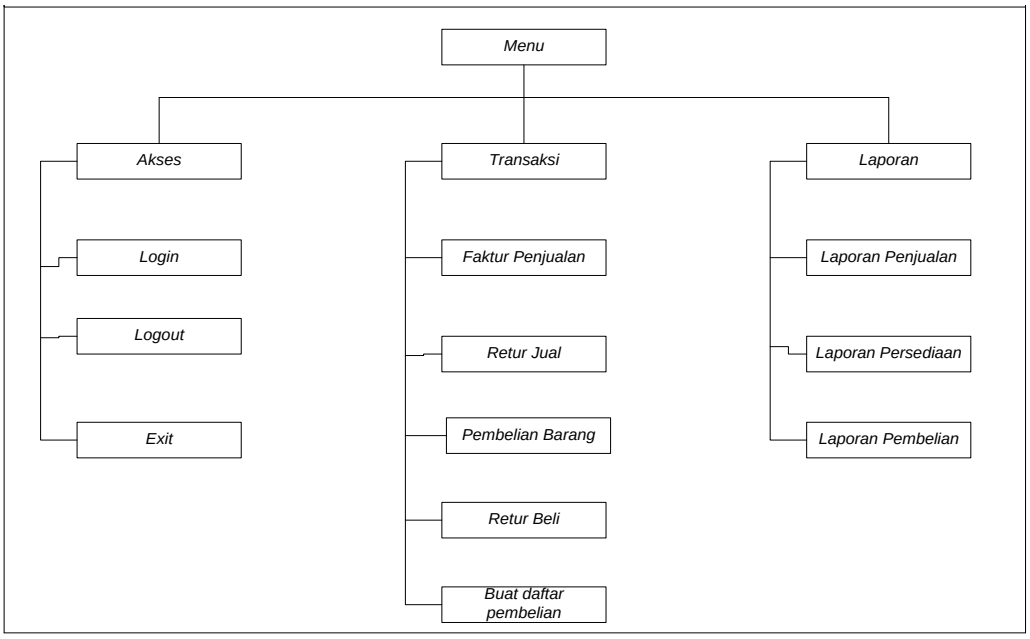
Contoh : NFB-01

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dirancang untuk memudahkan pemakaian dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

4.2.5.1 Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan *user* dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



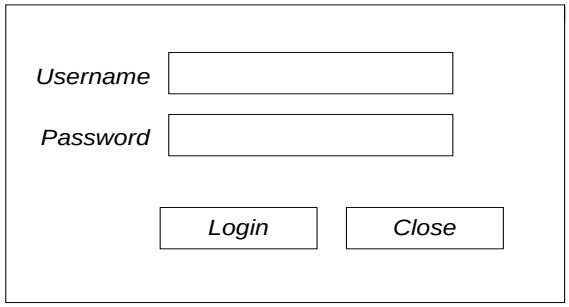
Gambar 4.9 Rancangan Menu Aplikasi

4.2.5.2. Perancangan Input

Untuk mencegah ketidakakuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlu memperhitungkan data apa yang harus diinputkan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keputusan khususnya penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun rancangan inputnya adalah sebagai berikut :

1. Form Login

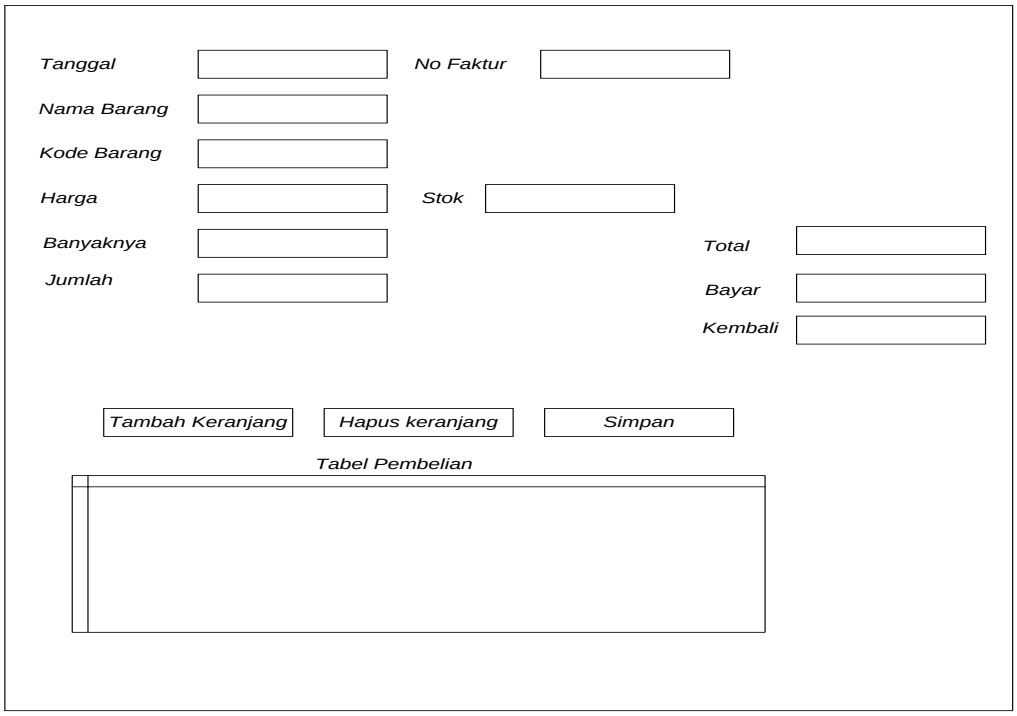
   Form ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses.



Gambar 4.10 Rancangan *Form Login*

2. Form Penjualan

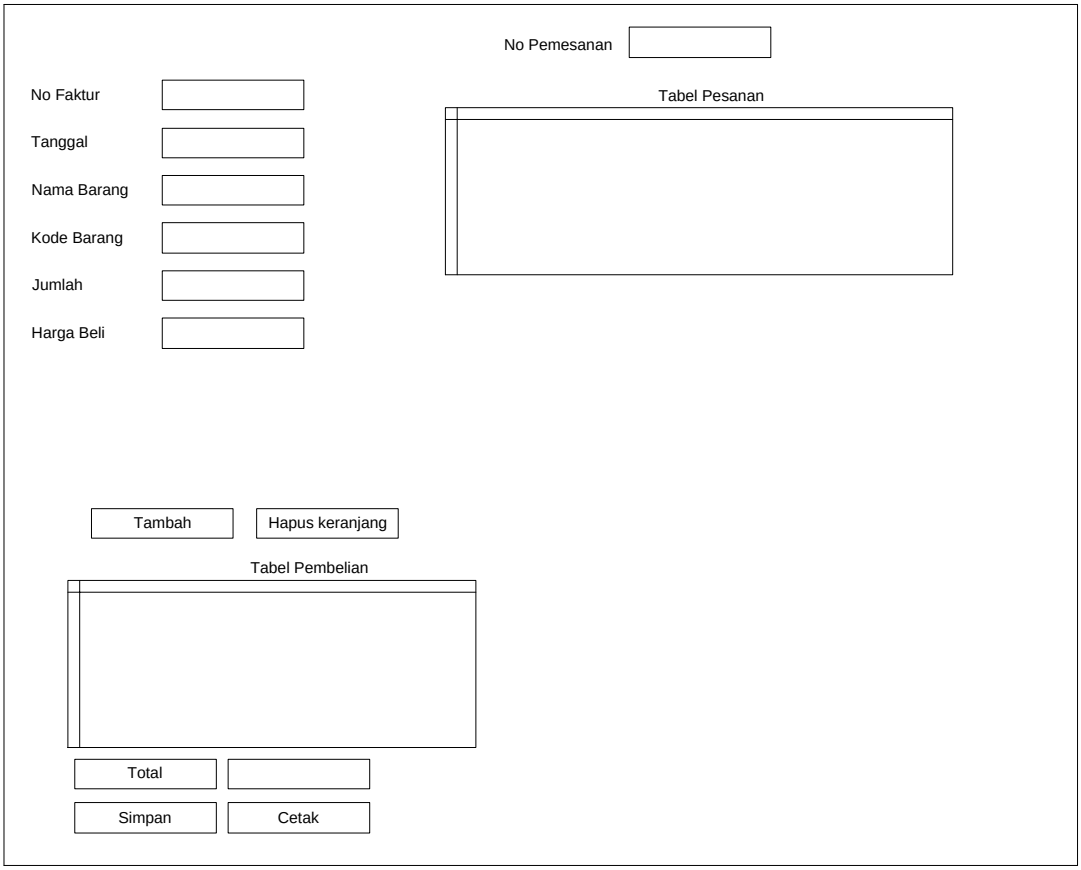
Bagi konsumen yang ingin membeli barang melakukan transaksi di form ini.



Gambar 4.11 Rancangan *Form* Faktur Penjualan

3. Form Pembelian

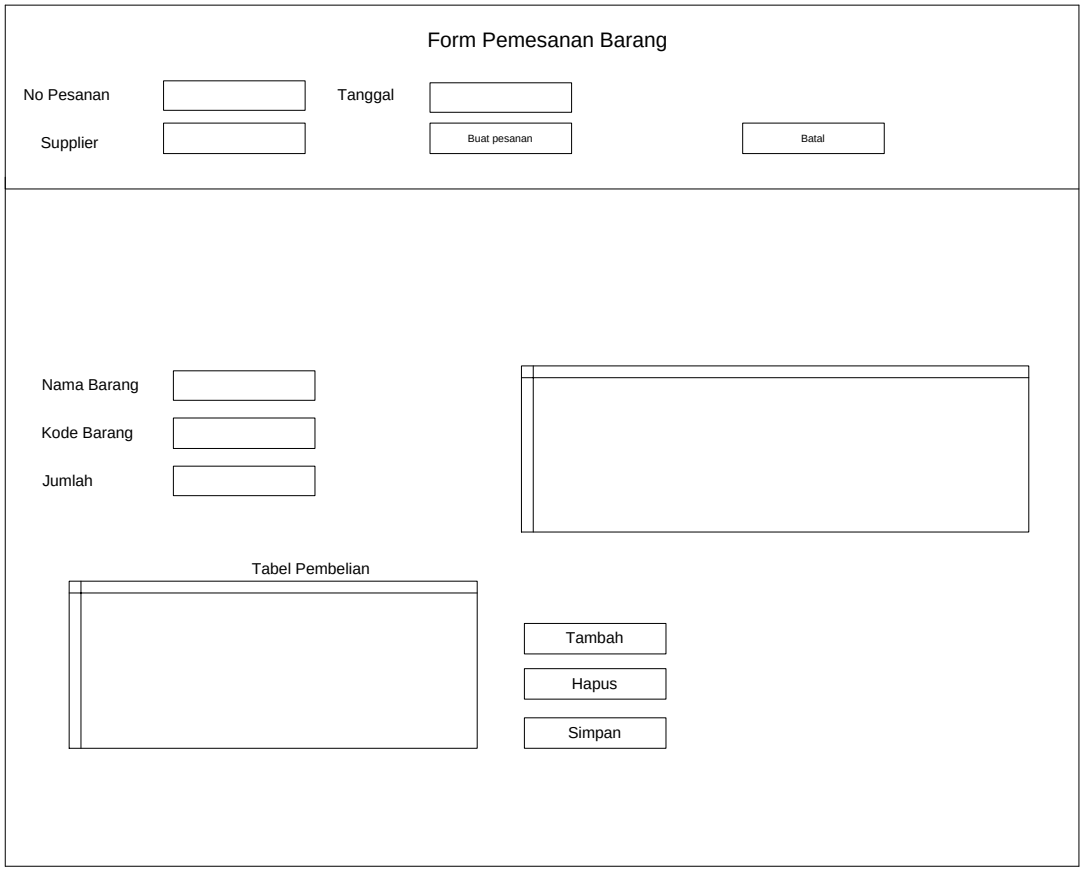
User menginputkan data pembelian dan barang retur yang akan di tukar, dan data barang masuk langsung tersimpan di database, maka stok barang pada database akan bertambah secara otomatis.



Gambar 4.12 Rancangan *Form* Pembelian

4. Form Daftar pesanan Pembelian .

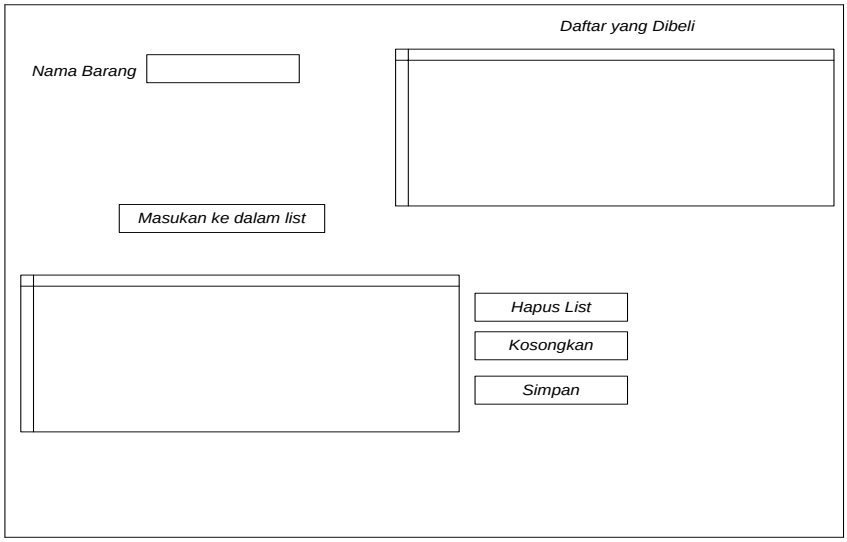
   User menginputkan data pemesanan barang yang akan di pesan kepada supplier.



Gambar 4.13 Rancangan *Form* Daftar pesanan Pembelian

5. Form Retur Penjualan

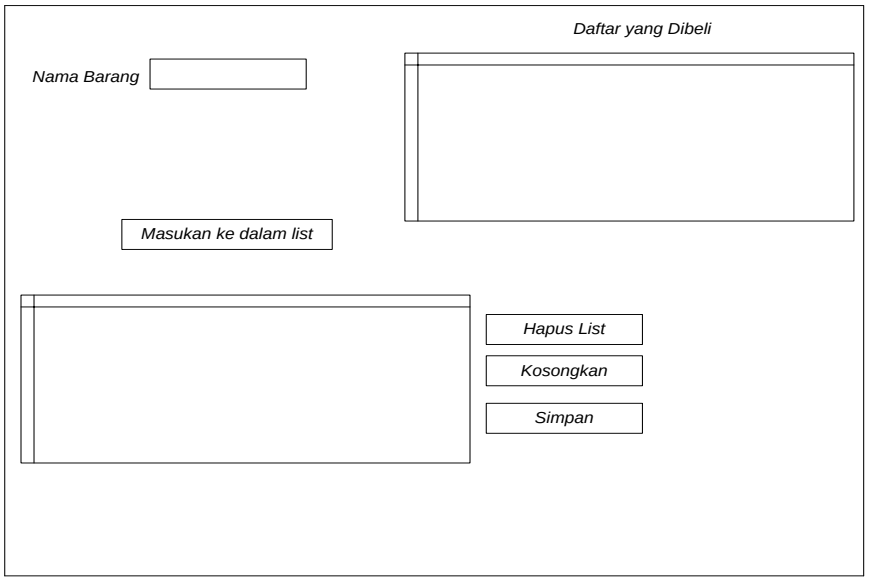
   Daftar retur penjualan di inputkan di *form* di bawah ini untuk di simpan ke *database*.



Gambar 4.14 Rancangan *Form* Retur Penjualan

6. Form Retur Pembelian

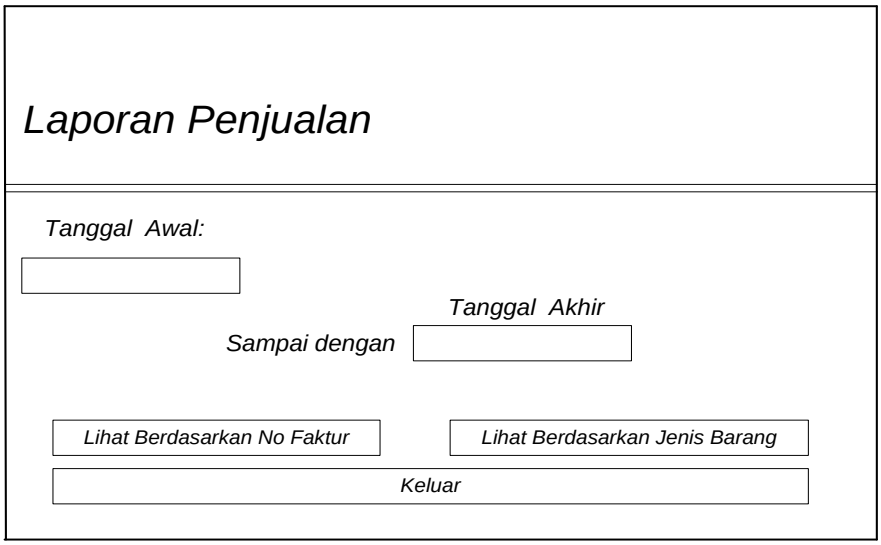
   Daftar retur pembelian di inputkan di *form* di bawah ini untuk di simpan ke *database*.



Gambar 4.15 Rancangan *Form* Retur Pembelian

7. Form Laporan Pejualan

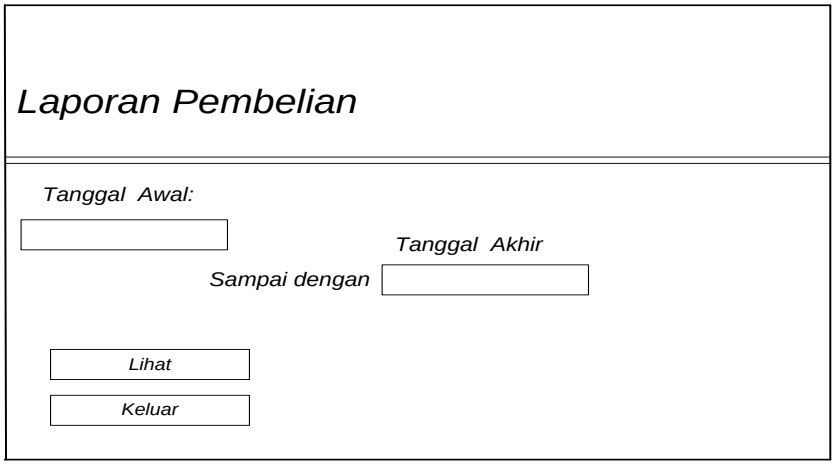
   Perancangan *form* laporan penjualan di Toko Sumber Murah.



Gambar 4.16 Rancangan *Form* Laporan penjualan

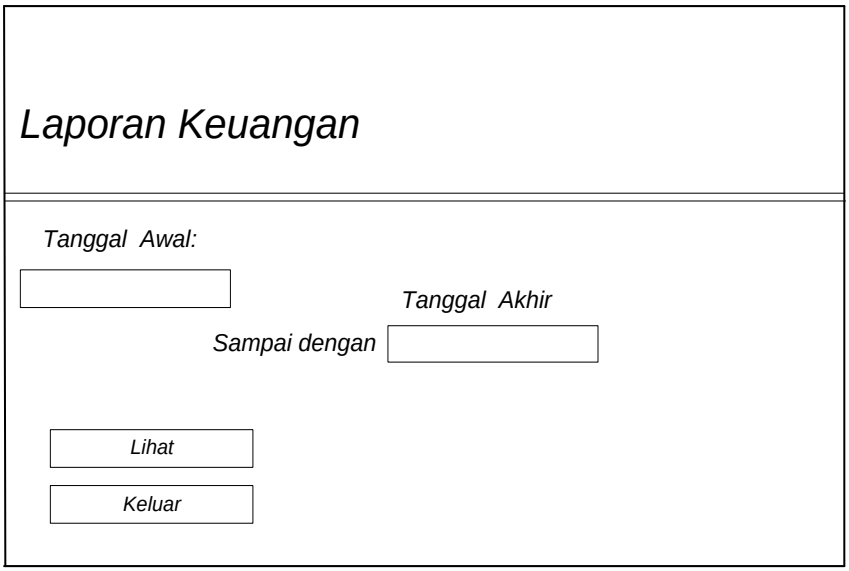
8. Form Laporan Pembelian

   Perancangan *form* laporan pembelian di Toko Sumber Murah



Gambar 4.17 Rancangan *Form* Laporan pembelian

9. Form Laporan Keuangan

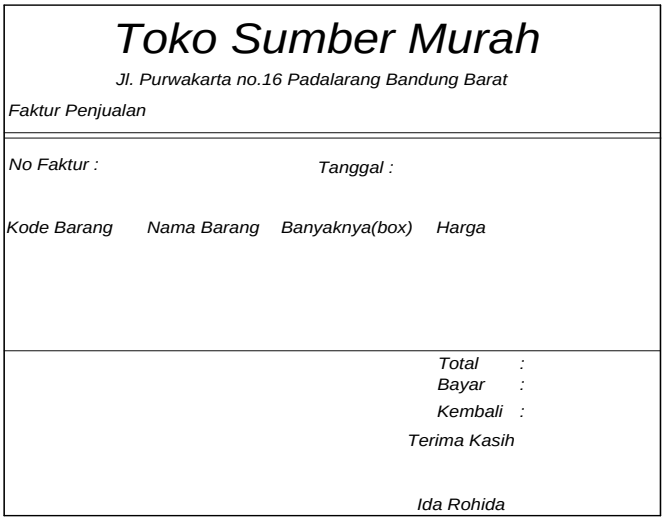


Gambar 4.18 Rancangan *Form* Laporan Keuangan

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan *Output* dibuat untuk mempermudah menyampaikan informasi beberapa perancangan *output*.

1. Faktur Penjualan


Toko Sumber Murah

Jl. Purwakarta no.16 Padalarang Bandung Barat

Faktur Penjualan

No Faktur : Tanggal :

Kode Barang Nama Barang Banyaknya(box) Harga

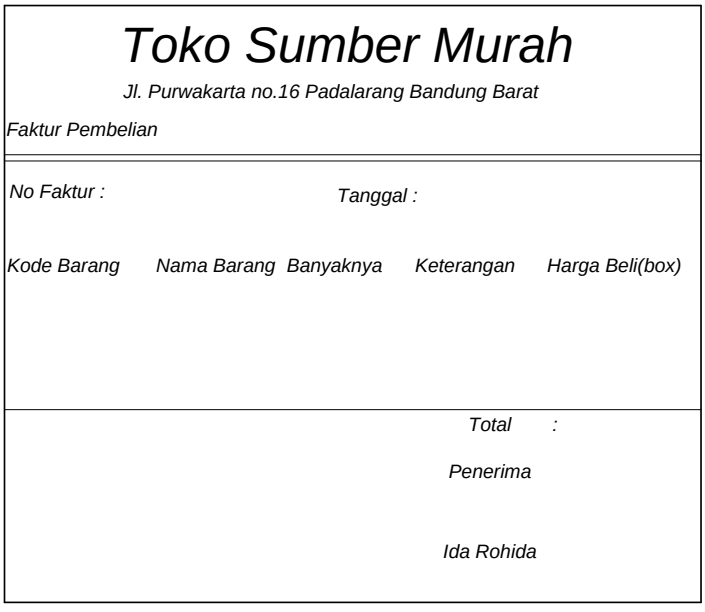
Total :
Bayar :
Kembali :

Terima Kasih

Ida Rohida

Gambar 4.19 Rancangan *Output* Faktur penjualan

2. Faktur Pembelian


Toko Sumber Murah

Jl. Purwakarta no.16 Padalarang Bandung Barat

Faktur Pembelian

No Faktur : Tanggal :

Kode Barang Nama Barang Banyaknya Keterangan Harga Beli(box)

Total :

Penerima

Ida Rohida

Gambar 4.20 Rancangan Faktur Pembelian

3. Pesanan Pembelian



Gambar 4.21 Rancangan Pemenan Pembelian

4. Laporan Penjualan Berdasarkan Faktur



Gambar 4.22 Rancangan *Output* Laporan Penjualan Berdasarkan Fakur

5. Laporan Pembelian



Gambar 4.23 Rancangan *Output* Laporan Pembelian

6. Laporan Persediaan



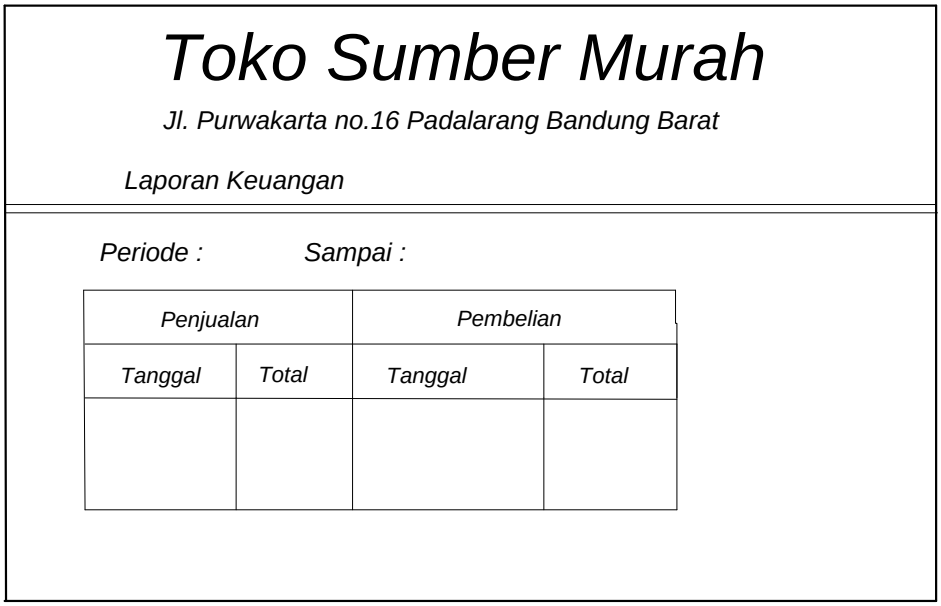
Gambar 4.24 Rancangan *Output* Persediaan

7. Laporan Penjualan Berdasarkan Jenis Barang



Gambar 4.25 Rancangan *Output* Laporan Penjualan Banyaknya Barang

8. Laporan keuntungan



Gambar 4.26 Rancangan *Output* Laporan Keuangan

9. Laporan Stok Minimal



Gambar 4.27 Rancangan *Output* Laporan Stok Minimal